

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian pada penelitian ini ialah menggunakan jenis penelitian lapangan atau yang disebut *field research*. Penelitian lapangan merupakan jenis penelitian yang dilakukan peneliti dengan turun langsung ke lokasi penelitian dan peneliti diharuskan terlibat dengan partisipan yang berada disana. Hal tersebut harus dilakukan agar peneliti dapat mendapatkan gambaran dan merasakan secara langsung dan menyeluruh terhadap data permasalahan penelitian.<sup>1</sup>

Sedangkan pendekatan pada penelitian ini ialah menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Dimana pendekatan kualitatif deskriptif memiliki tujuan untuk memahami permasalahan yang lebih nyata dari sebuah frekuensi maupun angka. Penelitian ini dititikberatkan oleh peneliti untuk menggambarkan keadaan secara sebenarnya dan apa adanya dengan kalimat pemahaman yang lengkap dan rinci sehingga mampu menjadi bahan pendukung penyajian data.<sup>2</sup> Dengan kata lain, penelitian kualitatif deskriptif memiliki tujuan untuk menjelaskan secara lengkap mengenai sesuatu yang terjadi berkaitan dengan apa, bagaimana, kapan, dimana dan sebuah peristiwa atau fenomena yang akan diteliti.<sup>3</sup>

Peneliti memilih jenis dan pendekatan tersebut dikarenakan penelitian ini bertujuan untuk memahami, mendapatkan, menjelaskan dan mendeskripsikan metode pembelajaran *Jigsaw* sebagai upaya pembentukan kompetensi *critical thinking* pada mata pelajaran Fiqih di MAN 2 Kudus, sehingga peneliti harus memiliki keterlibatan dengan guru Fiqih dan peserta didik MAN 2 Kudus. Oleh karena itu, jenis penelitian lapangan dan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif sesuai untuk penelitian ini.

---

<sup>1</sup> Jozef Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), 9.

<sup>2</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Solo: Cakra Books, 2014), 94.

<sup>3</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif* (Jakarta: Rajagrafindo Persada: 2016), 174.

## B. Setting Penelitian

*Setting* penelitian yaitu penjelasan tentang lokasi dan alokasi waktu yang dibutuhkan peneliti untuk melakukan penelitiannya. Lokasi penelitian ini terletak di MAN 2 Kudus yang beralamat di Mijen, Prambatan Kidul, Kec. Kaliwungu, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59332. Peneliti menyesuaikan waktu penelitian dengan kecukupan data yaitu apabila data sudah jenuh atau telah cukup, maka penelitian dapat dikatakan berakhir.

## C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu suatu bagian dalam sebuah penelitian yang membahas tentang sumber data penelitian.<sup>4</sup> Pada sebuah penelitian, subjek penelitian biasanya lebih dikenal dengan istilah partisipan dan informan. Adapun subjek penelitian ini adalah peserta didik di MAN 2 Kudus kelas XII Bahasa dan kelas XII MIA *Boarding School*. Penentuan subjek penelitian bergantung pada kelas yang akan diterapkan model pembelajaran *Jigsaw* oleh salah satu tenaga pendidik mata pelajaran Fiqih di MAN 2 Kudus.

## D. Sumber Data

Peneliti memerlukan sumber data untuk memecahkan permasalahan yang sedang diteliti. Adapun sumber data pada penelitian kualitatif jenis *field research* ini terdiri dari:

### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan apa atau siapa saja yang dapat menjadi informan kunci pada suatu penelitian yang berhubungan langsung dengan unsur analisis penelitian<sup>5</sup> Data primer dari penelitian ini adalah hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan peserta didik dalam 2 kelas di MAN 2 Kudus dan juga salah satu guru mata pelajaran Fiqih.

---

<sup>4</sup> Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995), 92.

<sup>5</sup> Lembaga Penjamin Mutu (LPM) IAIN Kudus, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)* (Kudus: IAIN Kudus, 2018), 38.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan apa atau siapa saja yang dapat menjadi informan pendukung dan dapat memberi informasi pelengkap dalam suatu penelitian.<sup>6</sup> Adapun data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari data-data atau dokumen terkait penelitian yang berhubungan dengan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *Jigsaw* sebagai upaya pembentukan kompetensi *critical thinking* pada mata pelajaran Fiqih di MAN 2 Kudus.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu faktor keberhasilan peneliti untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu data penelitian harus dikumpulkan dengan teknik yang tepat. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

### 1. Observasi

Observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dari lokasi penelitian, dimana data yang didapat merupakan sebuah gambaran perilaku dari interaksi manusia.<sup>7</sup> Dengan melakukan observasi peneliti dapat melihat secara langsung lokasi penelitian yang akan diteliti dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang situasi secara komprehensif, realistis dan sesuai dengan fakta.<sup>8</sup>

Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi ke sekolah, kelas dan lingkungan sekolah untuk memperoleh data terkait model pembelajaran *cooperative learning* tipe *Jigsaw* sebagai upaya pembentukan kompetensi *critical thinking* pada mata pelajaran Fiqih di MAN 2 Kudus. Observasi tersebut terfokus pada pengajaran yang dilakukan oleh guru selama menggunakan model

---

<sup>6</sup> Lembaga Penjamin Mutu (LPM) IAIN Kudus, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana* (Skripsi), 38.

<sup>7</sup> Jozef Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, 112.

<sup>8</sup> Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2014), 11.

pembelajaran *Jigsaw* dan tentang perilaku peserta didik selama pembelajaran berlangsung.

## 2. Wawancara

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan dengan menyampaikan berbagai pertanyaan terkait penelitiannya kepada responden yang dituju. Dengan kata lain wawancara juga merupakan salah satu teknik pengumpulan data melalui proses interaksi secara verbal untuk mendapatkan keterangan atau pengalaman dari responden.<sup>9</sup> Pada penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara *semi structured*, yang artinya wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara dengan pertanyaan terstruktur kemudian dilanjutkan dengan pertanyaan mendalam untuk mendapat informasi lebih lengkap.<sup>10</sup> Sehingga, meskipun dalam wawancara tidak memberi pilihan jawaban dan bersifat informal, namun peneliti tetap melakukan kontrol pada proses wawancara agar berjalan secara sistematis dan tertuju pada pokok bahasan yang telah ditentukan.

Wawancara pada penelitian kali ini dilakukan oleh peneliti dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait model pembelajaran *cooperative learning* tipe *Jigsaw* sebagai upaya pembentukan kompetensi *critical thinking* pada mata pelajaran Fiqih di MAN 2 Kudus.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan melihat dan menuliskan informasi yang muncul dalam lingkungan penelitian. Informasi-informasi tertulis seperti buku, catatan penting yang diarsipkan, peraturan dan hal-hal lain yang berupa gambar atau foto digunakan bahan penyelidikan oleh peneliti dalam penelitiannya. Peneliti memilih teknik pengumpulan data berupa dokumentasi karena teknik pengumpulan data dengan dokumentasi dianggap bersifat ilmiah, sulit didapat, stabil, dan dapat memperluas

---

<sup>9</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 173.

<sup>10</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 175

wawasan terhadap sesuatu yang diteliti.<sup>11</sup> Sehingga dokumentasi dapat dipakai sebagai bukti penelitian. Peneliti menggunakan teknik ini untuk mendapatkan informasi berupa berkas-berkas yang terkait model pembelajaran *cooperative learning* tipe *Jigsaw* sebagai upaya pembentukan kompetensi *critical thinking* pada mata pelajaran Fikih di MAN 2 Kudus.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data dinilai sebagai suatu bagian penelitian yang penting. Pengujian keabsahan data pada penelitian kualitatif sangat diperlukan agar data tersebut dapat dipertanggungjawabkan dan dipercaya sehingga layak untuk digunakan dalam penelitian.<sup>12</sup> Oleh karena itu setelah memperoleh berbagai data dari penelitian, peneliti memutuskan pengujian keabsahan data dengan berbagai teknik, yaitu:

### 1. Uji Kredibilitas

Data penelitian kualitatif dapat dikatakan valid apabila antara keadaan sesungguhnya dan data hasil data laporan dari objek penelitian terdapat kesamaan satu sama lain. Untuk mengetahui kredibilitas dari suatu data kualitatif dapat dilakukan proses pengujian yang terdiri atas perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, penggunaan bahan referensi, serta *member check*. Adapun proses uji kredibilitas yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan oleh peneliti dengan mendatangi kembali lokasi penelitian untuk melakukan penyelidikan dan wawancara lagi dengan narasumber. Dengan adanya perpanjangan pengamatan maka akan didapatkan keterbukaan, kedekatan dan rasa saling percaya antara peneliti dengan narasumber, sehingga akan diperoleh data

---

<sup>11</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 183-184.

<sup>12</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, 114.

dan informasi yang sekiranya belum lengkap dan masih belum terungkap.<sup>13</sup>

Pada penelitian ini, perpanjangan pengamatan dilakukan dengan fokus untuk menguji atau memastikan data yang telah didapat oleh peneliti terkait model pembelajaran *cooperative learning* tipe *Jigsaw* sebagai upaya pembentukan kompetensi *critical thinking* pada mata pelajaran Fiqih di MAN 2 Kudus telah sesuai dengan situasi yang sebenarnya terjadi atau tidak. Apabila data telah dinyatakan kredibel, maka proses perpanjangan pengamatan dinyatakan selesai. Untuk menjelaskan secara nyata bahwa peneliti telah selesai melakukan perpanjangan pengamatan, maka terdapat surat perpanjangan pengamatan yang dilampirkan dalam laporan penelitian ini.

#### **b. Meningkatkan Ketekunan**

Proses uji kredibilitas yang selanjutnya adalah meningkatkan ketekunan, dimana dalam proses ini peneliti melakukan penyelidikan mendalam dan lebih cermat terhadap data penelitian yang didapat untuk menentukan data-data yang relevan atau data yang berkesinambungan dengan persoalan yang diteliti.<sup>14</sup> Peneliti melakukan peningkatan ketekunan dengan membaca berbagai referensi seperti buku, jurnal ilmiah, penelitian, dan dokumen-dokumen yang terkait model pembelajaran *cooperative learning* tipe *Jigsaw* sebagai upaya pembentukan kompetensi *critical thinking* pada mata pelajaran Fiqih di MAN 2 Kudus.

#### **c. Triangulasi**

Triangulasi dalam penelitian dapat diartikan sebagai pengecekan kredibilitas sebuah data dengan berbagai sumber, cara, dan waktu. Adapun tujuan dari triangulasi ini adalah untuk mendapatkan

---

<sup>13</sup> Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 92.

<sup>14</sup> Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, 93.

pemahaman yang lebih tinggi terhadap data penelitian yang didapatkan.<sup>15</sup> Peneliti menggunakan tiga jenis triangulasi, yaitu:

### 1) **Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber yaitu jenis triangulasi untuk menguji kredibilitas data penelitian dengan mengharuskan peneliti untuk mengecek kembali sumber data ke beberapa sumber data lain yang tersedia karena dianggap lebih konstan kebenarannya.<sup>16</sup> Peneliti melakukan triangulasi sumber dengan data yang diperoleh terkait model pembelajaran *cooperative learning* tipe *Jigsaw* sebagai upaya pembentukan kompetensi *critical thinking* pada mata pelajaran Fikih di MAN 2 Kudus dicek kembali kepada guru dan peserta didik yang terlibat pembelajaran.

### 2) **Triangulasi Teknik**

Triangulasi teknik juga biasa disebut sebagai triangulasi metode, yaitu jenis triangulasi dengan mengecek data dari sumber yang sama namun metode yang berbeda.<sup>17</sup> Peneliti melakukan triangulasi ini dengan cara data model pembelajaran *cooperative learning* tipe *Jigsaw* sebagai upaya pembentukan kompetensi *critical thinking* pada mata pelajaran Fikih di MAN 2 Kudus yang diperoleh dengan metode observasi dipastikan kembali kebenarannya dengan melakukan cek ulang kembali dengan metode wawancara. Hal tersebut juga berlaku sebaliknya terhadap metode-metode yang dipakai oleh peneliti.

### 3) **Triangulasi Waktu**

Triangulasi waktu yaitu jenis triangulasi untuk menguji kevalidan sebuah data penelitian

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 272.

<sup>16</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, 116.

<sup>17</sup> Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, 95.

yang berhubungan dengan berubahnya perilaku manusia seiring berjalannya waktu.<sup>18</sup> Untuk mendapatkan data yang valid, maka dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi data secara berulang kali.

**d. Analisis Kasus Negatif**

Analisis kasus negatif yaitu apabila terdapat kasus yang tidak sesuai dengan data hasil penelitian sampai masa tertentu.<sup>19</sup> Dalam penelitian kali ini, analisis kasus negatif dilakukan oleh peneliti dengan cara mencari data yang tidak sesuai dengan data yang diperoleh selama penelitian. Apabila sudah tidak ditemukan data-data yang bertentangan maka penelitian dapat dikatakan selesai dan dapat dipercaya.

**e. Penggunaan Bahasa Referensi**

Pembuktian dari data penelitian yang valid didukung oleh adanya penggunaan bahan referensi. Bahan referensi yang digunakan peneliti dalam meneliti terkait model pembelajaran *cooperative learning* tipe *Jigsaw* sebagai upaya pembentukan kompetensi *critical thinking* pada mata pelajaran Fiqih di MAN 2 Kudus adalah hasil foto, rekaman wawancara serta dokumen dan berkas-berkas terkait.

**f. Member Check**

*Member check* ialah pemeriksaan kembali atas data yang didapatkan oleh peneliti dari narasumber dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh telah sesuai dengan apa yang dimaksud oleh narasumber atau tidak.<sup>20</sup> Pada penelitian kali ini peneliti melakukan proses *member check* dengan memeriksa kembali hasil observasi dan wawancara kepada informan yang bersangkutan

---

<sup>18</sup> Bachtiar S. Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif," *Jurnal Teknologi Pendidikan* 10, no. 1 (2010): 55.

<sup>19</sup> Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, 96.

<sup>20</sup> Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, 97.



untuk kemudian mendapatkan persetujuan mengenai makna dan data yang diperoleh oleh peneliti.

## 2. Uji Transferabilitas

Uji transferabilitas ialah pengujian dalam penelitian yang memiliki keterkaitan dengan sampai tahap mana penelitian tersebut dapat digunakan pada situasi lain. Sebuah penelitian dikatakan memenuhi standar uji transferabilitas apabila laporan penelitian memudahkan pembaca untuk mendapatkan pandangan secara jelas terhadap hasil penelitian tersebut.<sup>21</sup> Agar penelitian ini memenuhi uji standar transferabilitas, peneliti mencocokkan proses uji silang tentang struktur laporan dan sistematika yang telah ditetapkan dalam pedoman milik kampus IAIN Kudus. Peneliti melakukan eksplorasi lebih lanjut kepada dosen pembimbing mengenai ketentuan format laporan penelitian dan pemahaman yang jelas terkait penelitian model pembelajaran *cooperative learning* tipe *Jigsaw* sebagai upaya pembentukan kompetensi *critical thinking* pada mata pelajaran Fikih di MAN 2 Kudus.

## 3. Uji Dependabilitas

Uji dependabilitas ialah pengujian dalam penelitian yang dilakukan dengan mengadakan pemeriksaan pada keseluruhan proses penelitian. Apabila pembaca laporan penelitian mampu meniru proses dari penelitian dan terdapat bukti jejak penelitian lapangan yang dilakukan oleh peneliti, maka laporan penelitian tersebut dapat dikatakan lolos uji dependabilitas.<sup>22</sup> Oleh karena itu untuk memenuhi persyaratan uji dependabilitas, peneliti memiliki surat izin resmi dari lokasi penelitian yaitu MAN 2 Kudus tentang aktivitas penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebagai bukti.

## 4. Uji Konfirmabilitas

Pengujian konfirmabilitas dilakukan dengan melakukan pengecekan kembali data-data hasil penelitian agar kualitas dari data penelitian tersebut dapat dipercaya

---

<sup>21</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 130.

<sup>22</sup> Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, 99.

dan dipertanggungjawabkan kepastiannya. Data penelitian dikatakan dapat dipertanggungjawabkan kepastiannya apabila hasil penelitian tersebut disepakati secara objektif oleh banyak pihak.<sup>23</sup> Oleh karena itu untuk memenuhi syarat uji konfirmabilitas, peneliti memberikan lampiran berupa surat keterangan dari lokasi penelitian yaitu MAN 2 Kudus, hasil observasi dan wawancara, dokumen yang terkait dengan penelitian, dan jurnal bimbingan penelitian sebagai bukti proses penelitian.

### **G. Teknik Analisis Data**

Tidak terdapat aturan yang mutlak serta alat pengukur di dalam penelitian kualitatif untuk mengetahui realibilitas dan validitas. Sehingga instrumen pengukur dalam penelitian kualitatif terletak pada keahlian dan kemampuan peneliti itu sendiri. Peneliti harus pandai-pandai melakukan analisis data dari hasil data yang diperoleh. Analisis data tersebut dapat berupa menjelaskan, menafsirkan dan mendapatkan teori baru dari data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.<sup>24</sup> Dikutip oleh Adhi dan Ahmad, Miles dan Huberman beranggapan bahwa proses analisis data kualitatif memiliki tiga tahapan, diantaranya yaitu pengurangan data, deskripsi data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.<sup>25</sup>

Adapun langkah-langkah teknik analisa yang digunakan pada penelitian ini adalah:

---

<sup>23</sup> Umar Sidiq dan Moh. Miftahul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, 100.

<sup>24</sup> Jozef Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, 121.

<sup>25</sup> Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), 130.

**Gambar 3. 1 Skema Proses Analisis Data**